

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dibandingkan siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, dan peningkatan yang lebih baik pada siswa yang belajar melalui pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dengan taraf peningkatan sedang.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui berdasarkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dibandingkan siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, peningkatan tersebut terletak pada KAM level sedang dan KAM level rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara siswa yang belajar pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dengan kemampuan awal matematik siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi masalah matematis siswa.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-concept* siswa yang belajar melalui pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dengan pendekatan saintifik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan Saintifik.

B. Implikasi

Penelitian ini berhasil mengungkapkan pengaruh pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan komunikasi matematis dan *Self-concept* siswa, di mana pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik mempengaruhi secara positif terhadap kemampuan komunikasi matematis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan beberapa implikasi dari kesimpulan hasil penelitian, yaitu:

1. Penerapan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik ternyata membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berdasarkan kategori kemampuan awal matematik khususnya pada kemampuan komunikasi.
2. Penerapan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik juga berhasil dalam meningkatkan *self-concept* siswa. Hal ini dikarenakan faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap pengembangan *self-concept*. Namun demikian masih diperlukan *treatment* tambahan untuk dapat meningkatkan *self-concept* siswa.
3. Penerapan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dapat diberikan tanpa memperhatikan tingkatan kognitif siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-concept* siswa.

C. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik cocok diterapkan untuk siswa dengan level sedang dan level rendah, namun tidak berhasil pada level tinggi. Oleh karena itu untuk siswa level tinggi di sarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif atau pendekatan pembelajaran lainnya.

Fazrina Saumi, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF-CONCEPT SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dijadikan salah satu pilihan pendekatan pembelajaran bagi para guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Hal ini dikarenakan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik dapat membantu siswa untuk lebih mudah cepat dalam memahami materi atau konsep baru yang dipelajari.
3. Disadari bahwa tidak ada metode yang tunggal yang dapat digunakan dalam setiap kondisi. Oleh sebab itu, diperlukannya variasi dalam pengajaran. Untuk lebih meningkatkan kemampuan matematis siswa khususnya kemampuan komunikasi matematis, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan Pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan lain.
4. Penerapan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan saintifik tidak menunjukkan peningkatan pada skala sikap *self-concept* siswa, oleh karena itu disarankan menggunakan model pembelajaran *Anchored instruction* untuk meningkatkan *self-concept* siswa, karena berdasarkan hasil penelitian saputra (2012) model *Anchored instruction* dapat meningkatkan *self-concept* siswa.
5. Masalah terbesar dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu, untuk penelitian selanjutnya hendaknya untuk mempertimbangkan keefektifan waktu dalam proses pembelajarannya.